

Lampiran 6

Matriks Wawancara

No	Variabel/Pertanyaan	Informan Utama	Informan Kunci	Informan Pendukung1	Informan Pendukung2
1	Perencanaan Pengendalian Risiko				
	a. Bagaimana perencanaan pengendalian risiko yang dilakukan?	<i>Baik, pertama identifikasi resiko, lalu penilaian resiko, kemudian menindak lanjuti resiko yang tidak aman.</i>	<i>Perencanaan pengendalian risiko yang dilaksanakan khususnya dibekisting melakukan identifikasi bahaya, lalu penilaian risiko dan pengendalian. Kalau fokus pengendalian di bekisting apd aja setau saya trus paling pinggirnya nanti dikasi safety net.</i>		
	b. Apakah terdokumentasi dengan jelas tentang prosedur HIRAC? Jika iya, boleh saya lihat?	<i>Prosedur HIRA sudah terdokumentasi dengan jelas dan terdapat di HSE PLAN</i>	<i>Prosedur HIRA kayaknya ada di HSE PLAN, kalo ga salah.</i>		
	c. Pengendalian apa saja yang anda ketahui?	<i>Pertama eliminasi, kedua substitusi, ketiga engineering control, lalu administrasi dan APD.</i>	<i>Eliminasi, substitusi, engineering control, administrasi dan apd.</i>		

No	Variabel/Pertanyaan	Informan Utama	Informan Kunci	Informan Pendukung1	Informan Pendukung2
	d. Perencanaan pengendalian resiko yang dilakukan berdasarkan apa?	<i>Perencanaannya, berdasarkan hirac yang pertama identifikasi risiko dan yang kedua penilaian risiko dan ketiga melakukan tindak lanjut risiko atau perlakuan risiko dan kemudian menentukan risiko apa yang tidak aman kemudian menindak lanjut risiko sesuai dengan hirac dan kegiatan atau aktivitas sehari-hari.</i>	<i>Perencanaan pengendalian berdasarkan kegiatan dan pekerjaannya masing-masing. Kalau dibagian bekisting berdasarkan hira, di hira ada aktifitas dan kegiatannya trus identifikasi risiko lalu penilaian risiko dan pengendaliannya.</i>		
2	Pelaksanaan Pengendalian Risiko				
	a. Apakah ada instruksi tentang pengendalian risiko khususnya pada aktivitas bekisting?		<i>Instruksi tentang pengendalian pasti ada, pada dasarnya pekerjaan ada, bahayanya pasti ada, pengendaliannya pun pasti ada, untuk instruksi pengendalian risiko itu sudah ada jadi semua pekerja itu sudah tau risiko-risiko dan bahayanya pekerjaan di bekisting.</i>	<i>Ada biasanya orang k3nya bilang pas safety talk, intstruksinya kalo bekerja diketinggian 2 meter harus pakai body harness. Untuk menghindari jatuh</i>	<i>Ada, paling pengendaliannya apd aja karna sebelum bekerja dicek apdnya sama orang k3nya dan harus memakainya lengkap sebelum kerja. Jadi sebelum masuk proyek harus udah pake helm, rompi sama sepatu. Kalo ada yang tidak pakai APD saat bekerja atau sebelum masuk proyek nanti di denda sama orang k3nya.</i>

No	Variabel/Pertanyaan	Informan Utama	Informan Kunci	Informan Pendukung1	Informan Pendukung2
	<p>b. Menurut pengamatan Anda, apakah semua pekerja telah mengerti langkah-langkah yang dilakukan pada pekerjaan bekisting?</p>	<p><i>Kalau menurut pengamatan saya, pastinya semua pekerja sudah mengerti terkait dengan langkah kerja atau prosedur kerjanya masing-masing, karena disini kami punya intruksi kerja dan metode kerja untuk masing-masing kegiatan atau aktivitas dan tentunya sebelum bekerja HSE officer kami memberikan safety induction terlebih dahulu bagi para karyawan yang baru masuk kerja.</i></p>	<p><i>Seluruh pekerja, yang mengerjakan bekisting itu, kurang lebih sudah tau, karna pertama kali mereka masuk kerja diberikan pengarahan, setelah itu mereka mulai kerja, sebelum mereka bekerja diberikan pengarahan kembali oleh mandor untuk masalah pekerjaannya dibagian bekisting contoh, bahayanya seperti apa dan mereka harus mengendalikannya seperti apa, dilapangannya diberikan pengarahan dan administrasi ijin kerja sudah ada JSA nya izinnya sudah ada metode kerjanya ada.</i></p>		

No	Variabel/Pertanyaan	Informan Utama	Informan Kunci	Informan Pendukung1	Informan Pendukung2
	c. Jika ditemukan sikap/kondisi yang tidak aman, bagaimana prosedur atau program yang dilakukan?		<p>Pertama, jika dari manusianya ya kita hentikan dulu pekerjaan tersebut. Hentikan pekerjaannya diberikan pengarahan kepada pekerjanya agar bekerja lebih aman dan memakai alat pelindung diri/apd yang sesuai dengan pekerjaannya. Kalo kondisinya yang tidak aman hentikan pekerjaannya dan pekerja diarahkan kembali agar area tersebut diamankan dulu sampai benar-bener bisa dan aman untuk dilakukan pekerjaan bekisting dilokasi tersebut</p>	<p>Langsung lapor ke bagian k3 untuk segera diatasi atau ditangani. Programnya dikasih tau lewat safety talk. Cuman kurang begitu paham untuk programnya.</p>	<p>Sekiranya ada kondisi yang tidak aman melapor kepada bagian HSE/K3, lalu dari HSE nanganin kondisi yang tidak aman itu. Kalau untuk programnya kurang tau, tp kalo ada kondisi tidak aman langsung lapor kebagian k3</p>

No	Variabel/Pertanyaan	Informan Utama	Informan Kunci	Informan Pendukung1	Informan Pendukung2
	d. Apakah anda mengetahui fungsi dan cara pemakaian alat pelindung diri yang ada pada pekerjaan anda?			<p><i>Kalau dikerjaan bekisting menggunakan APD yang lengkap. Kalo ditengah biasanya ga pake body harness, tapi kalo di pinggir menggunakannya karna ada yang ngawas dari k3, kalo fungsinya, helm untuk melindungi kepala, kalo rompi, apa ya? Cuma pake aja kalo rompi karna kan fungsinya buat apa ya? karna kan udah ada helm sama bodi harness, mungkin rompi itu fungsinya supaya gak ketuker ama pekerjaan lainnya. Kalo body harness fungsinya agar tidak jatuh. Kalo ga pake body harness bisa jatuh kebawah saya pak, kalo pake kan ga langsung jatuh ibaratnya ya ada yang nahan lah. Ya semuanya untuk menghindari kecelakaan aja. Cuma ya itu pak gak enak gitu kalau pake terus APDnya, apalagi helm, susah ngelapnya kalau lagi keringetan. Mungkin karena saya gak terbiasa menggunakan helm, kalau rompi ya sering nyangkut ke kawat apalagi kalau ada angin karena jarang saya pake sleretannya. Kalau ketauan petugas K3 ditegor dulu kalau sekali ketauan kalau sering didenda mandornya.</i></p>	<p><i>Fungsi dari APD untuk menghindari kecelakaan, seperti jatuh terpleset, tersandung. Kalo body harness untuk mengurangi kecelakaan dari ketinggian, tapi saya merasa ga nyaman kalo sering pake body harness, sering nyangkut-nyangkut. Kalo ga ada orang dari k3nya yang awasin dilepas. Apalagi rompi sering banget nyangkutnya apalagi kalau lagi duduk sering banget rasanya rompi nyangkut ke paku. Tapi kalau helm pakai jadi kurang cepat kerjaan kalau nyangkut-nyangkut. Kalau ketahuan petugas K3 ditegor sama disuruh push up tapi ya kalau sering ketahuan melanggar biasanya didenda mandornya yang dipotong gaji..</i></p>

No	Variabel/Pertanyaan	Informan Utama	Informan Kunci	Informan Pendukung1	Informan Pendukung2
	e. Apakah latar belakang pendidikan anda?			<i>Lulusan SMK.</i>	<i>Sekolah dasar, sekolah menengah pertama dan sekolah menengah atas.</i>
	f. Apakah anda pernah mendapatkan pelatihan terkait K3 dalam pekerjaan anda? Jika iya, pelatihan apa?			<i>Belum pernah mendapat pelatihan</i>	<i>Belum pernah</i>
	g. Mengapa anda mau memakai alat pelindung diri yang diberikan?			<i>Untuk keselamatan saya juga dalam bekerja, apalagi dibekisting licin, bahaya itu kalo ga pake pengaman</i>	<i>Karena alat pelindung diri bisa mengurangi kecelakaan, cuma kalo pakai apd lengkap ga nyaman kerjanya, ga cepet selesai, kalo bekerja dipinggir pake body harness dan saat diawasin orang k3 saya juga pakai, habis itu dilepas biar cepet kerjanya. Kalau body harness kan nyangkut-nyangkutnya itu yang lama, kalau udah kerja satu plat nanti sangkutin lagi ke tempat yang lain lagi.</i>

No	Variabel/Pertanyaan	Informan Utama	Informan Kunci	Informan Pendukung1	Informan Pendukung2
3	Hasil Pengendalian				
	a. Apakah anda paham akan bahaya dan risiko dalam pekerjaan anda?			<i>Paham, Bekisting itu licin jadi resikonya ya palingan jatuh</i>	<i>Paham, yaitu jatuh atau kejatuhan, tersandung, terpleset, tergores</i>
	b. Apakah anda mengetahui cara penggunaan alat pelindung diri?			<i>Tau kalo helm harus ada tali pengikatnya agar helm ga lepas. Kalo body harness saya ga bisa pake sendirian, dibantu sama temen kerja, itupun juga sebaliknya, karna itu kan lumayan susah kalo dipake sendirian</i>	<i>Tau Helm pemakaiannya harus komplit ada tali dagu, rompi harus dikancingin, kadang rompi ini sering nyangkut-nyangkut, jadi kadang dilepas nanti dipasang lagi kalo ada orang k3nya. Kalo sepatu harus menutup mata kaki. Untuk body harness kaya pake baju. Biasanya rompi nyangkut ke kawat apalagi kalau pekerjaan bekisting kolom tuh sering nyangkut diujungnya.”</i>
	c. Apakah anda mengetahui prosedur yang ada tentang pengendalian resiko?			<i>Iya paling APD aja yang saya tau, kalo yang lain ikut-ikut aja yang penting selamat</i>	<i>Iya seperti harus memakai sepatu yang benar. Karena sepatu melindungi kaki dari bahaya terpeleset, licin dan tertusuk paku.</i>

No	Variabel/Pertanyaan	Informan Utama	Informan Kunci	Informan Pendukung1	Informan Pendukung2
	d. Apasajakah pengendalian risiko yang sudah dilaksanakan?	<p><i>Karena kalau kita fokus ke lima hirarki pengendalian, yang pertama eliminasi atau dihilangkan ga mungkin dihilangkan papan bekistingnya. Yang kedua substitusi atau digantikan, gamungkin juga kan diganti papan bekistingnya, karna papan bekisting emang licin kalo diganti papan biasa gabisa, nanti susah juga bongkar bekistingnya, karna kan bekisting itu cetakan sebelum dicor. Yang ketiga engineering control ga bisa juga. Memang fokusnya ke Administrasi dan APD aja, jadi pada intinya sudah terlaksana untuk pengendaliannya.</i></p>	<p><i>Secara administrasi kita buat JSA atau Job Safety Analysis, jadi dibuat pengendaliannya dari JSA kemudian cek ke lapangan sesuai atau tidak untuk pengendaliannya. Jadi sesuai dengan prosedur, untuk apd atau alat pelindung diri pasti dilengkapi.”</i></p>		

No	Variabel/Pertanyaan	Informan Utama	Informan Kunci	Informan Pendukung1	Informan Pendukung2
	e. Apakah instruksi sudah dilakukan dengan benar?		<p><i>Instruksi pekerjaan pasti sudah benar, karna kalo tidak benar tidak mungkinlah kerja asal kerja tanpa izin tanpa diinstruksi, tanpa diarahkan. Jadi ada izin kerja lalu ada JSA ada metode kerjanya ada lokasi kerjanya dan pengarahan-pengarahan sebelum bekerja, jadi, sudah jelas instruksinya dan sudah benar.</i></p>	<p><i>Kurang tau juga, soalnya kerja aja, paling ya kadang dicek apd sama k3nya. Kalo langkah-langkah kerja di bekisting ya saya ikutin apa kata dari mandornya.</i></p>	<p><i>Kalau menurut saya sudah benar karena sebelum kerja dikasih tau caranya sama mandornya dan tinggal ngikutin aja, kalo untuk apd yang pastiin keamanannya orang k3 langsung. Sebelum kerja kan di cek tuh sama ka3nya, Cuma pas sampe atas kadang gapake rompi sama bodi harness biar cepet juga kerjanya, kalau pakai itu saya rasa kerjanya lama. Kalau ada orang k3 ya langsung pake. Kalau ketauan kan didenda</i></p>

No	Variabel/Pertanyaan	Informan Utama	Informan Kunci	Informan Pendukung1	Informan Pendukung2
	f. Apakah pengadaan alat pelindung diri sudah cukup memadai?	<p><i>Sudah cukup memadai untuk standar APD diperusahaan. Disini kami menyediakan apd hanya khusus staff. Tapi kalo untuk pengadaan apd bagi pekerja perusahaan tidak menyediakan, yang menyediakan adalah mandor dari masing-masing pekerjaan itu sendiri, meskipun disediakan oleh mandor ya tetap mengikuti standar APD yang ada diperusahaan. Berdasarkan aktivitas dan kegiatannya masing-masing</i></p>	<p><i>Pada dasarnya APD, yang menyediakan adalah mandor bukan dari perusahaan. Dan mandor juga wajib mengikuti standarnya APD diproyek, contoh untuk pekerja bekisting APD nya warna kuning, rompinya warna oranye dan memakai sepatu boots, jadi APD itu sudah cukup memadai pada intinya dan sudah lengkap</i></p>		